

FAKTOR RISIKO KEJADIAN TUBERKULOSIS PARU BTA POSITIF DI WILAYAH PUSKESMAS SUNGAI DURIAN KABUPATEN KUBU RAYA TAHUN 2021

EMI UTAMI-25000119183409
2021-SKRIPSI

Tuberkulosis yang selanjutnya disingkat TB adalah penyakit menular yang disebabkan oleh *Mycobacterium tuberculosis*, yang dapat menyerang paru dan organ lainnya. Sebagian besar kuman TB sering ditemukan menginfeksi parenkim paru dan menyebabkan TB paru, namun bakteri ini juga memiliki kemampuan menginfeksi organ tubuh lainnya (TB ekstra paru) seperti pleura, kelenjar limfe, tulang, dan organ ekstra paru lainnya. Penyakit TB disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium Tuberculosis*, bakteri ini berbentuk batang dan bersifat tahan asam sehingga dikenal juga sebagai Basil Tahan Asam (BTA). Tujuan dari penelitian ini adalah Menganalisis faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian Tuberkulosis Paru BTA (+) di Wilayah Puskesmas Sungai Durian Kabupaten Kubu Raya Tahun 2021. Penelitian ini merupakan penelitian Analitik observasional dengan desain *case-control* menggunakan pendekatan *study retrospektif*. Jumlah sampel sebanyak 90 responden, dengan perbandingan kasus : kontrol (1:1), dilakukan dengan cara wawancara dan observasi. Teknik sampling *Simple Random Sampling*. Analisis univariat dan bivariat menggunakan uji Chi-Square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara status merokok, kepadatan hunian, pencahayaan, luas ventilasi dan kelembaban dengan kejadian TB Paru BTA (+). Disimpulkan bahwa kejadian TB paru BTA Positif dapat dipengaruhi oleh status meroko, kepadatan hunian, pencahayaan, luas ventilasi, dan kelembaban di wilayah Puskesmas Sungai Durian. Disarankan agar dilakukan upaya pencegahan dengan mengurangi faktor risiko dan edukasi kepada masyarakat tentang upaya promosi dan pencegahan penularan TB Paru BTA (+).

Kata kunci : TB Paru BTA (+), faktor risiko, Kabupaten Kubu Raya